

LAMPIRAN

Pedoman Observasi

Dalam proses observasi, peneliti menggunakan pedoman observasi sebagai berikut:

1. Mengamati konten-konten terkait yakni konten yang menggunakan penggalan ayat QS Al-An'ām/6: 91.
2. Mengamati aktivitas akun yang mengunggah konten terkait, baik itu jumlah pengikut (*followers*), unggahan, serta aktivitas akun tersebut.
3. Mengamati pola penyajian konten yang dilakukan oleh akun terkait baik konten terkait penelitian maupun unggahan lainnya.

Daftar Wawancara

Pertanyaan kepada Konten Kreator

a. Identitas Admin/ Pemilik Akun

Nama :
Agama :
Pekerjaan :
Pendidikan Terakhir :

b. Pertanyaan Penelitian

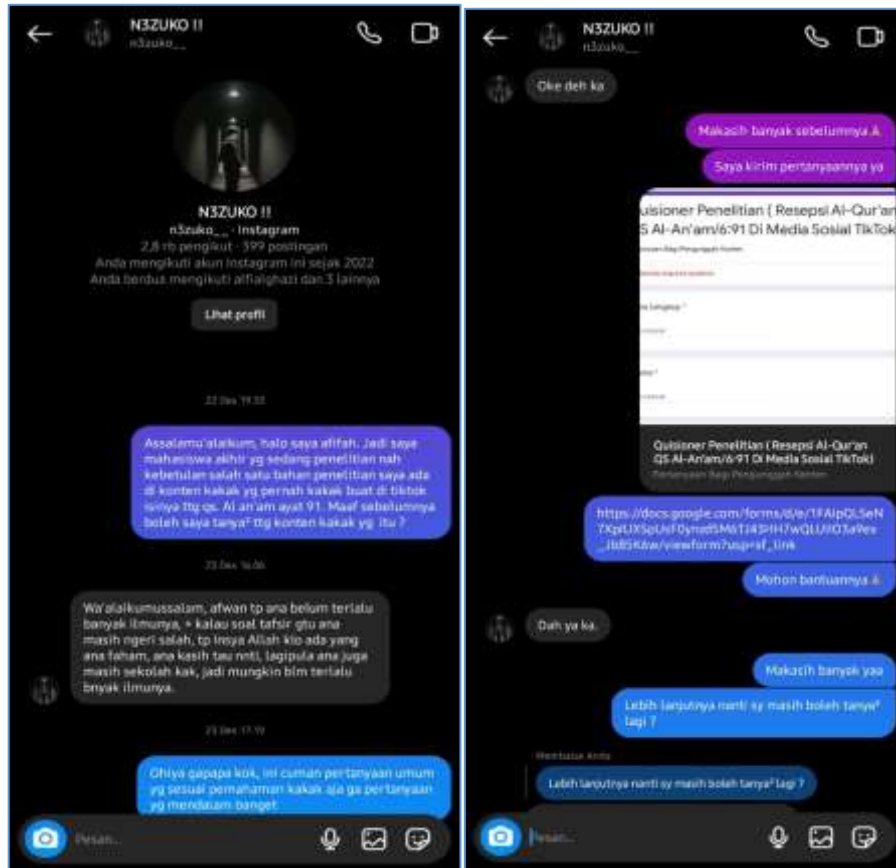
1. Dalam salah satu konten yang anda unggah pada aplikasi TikTok, anda mengutip salah satu penggalan ayat al-Qur'an yaitu QS Al-An'ām/6: 91 (*biarkanlah mereka bermain-main dalam kesesatannya*). Menurut anda apa makna dari penggalan ayat tersebut ?
2. Apakah alasan dan tujuan anda mengutip ayat tersebut ke dalam konten yang anda unggah ?

3. Apa yang berusaha anda sampaikan melalui konten anda dengan mengutip penggalan ayat tersebut ?
4. Apakah sebelum anda mengutip ayat tersebut, anda sudah pernah membaca terjemah atau tafsir dari ayat tersebut ? Jika iya, boleh sebutkan kitab tafsirnya ?
5. Apakah menurut anda, ketika ada fenomena orang berpacaran, mengumbar aurat di sosial media, dan lain sebagainya adalah sebuah bentuk kesesatan. Jika iya, mengapa ?
6. Setujukah anda bahwa ayat tersebut dapat menjadi dasar atau dalil bagi kita untuk membiarkan kesesatan tersebut ? jika iya, mengapa ?
7. Berdasarkan redaksi dari penggalan ayat QS Al-An'ām/6:91 (*Biarkanlah mereka bermain-main dalam kesesatannya*). Allah Swt. memerintahkan kita untuk membiarkan kesesatan itu terjadi atau justru ayat tersebut sebagai bentuk peringatan kepada kaum muslim ? Jelaskan alasan anda !

Transkrip Wawancara

Wawancara kepada Konten Kreator:

1. Pemilik Akun @N3zuko



a. Identitas Pemilik Akun

Nama : M. Salman Luqman Hakim
Agama : Islam
Status/ Pekerjaan : Pelajar
Pendidikan Terakhir : SMAS Al-Fidaa

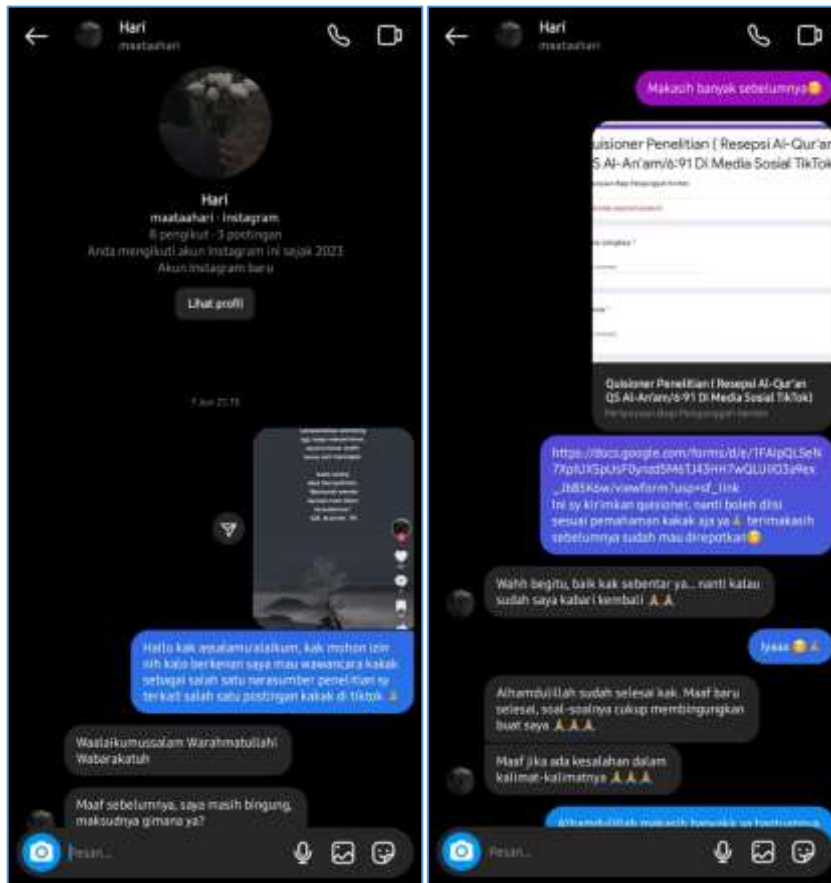
b. Pertanyaan Wawancara

- 1) Dalam salah satu konten yang anda unggah pada aplikasi TikTok, anda mengutip salah satu penggalan ayat al-Qur'an yaitu QS Al-An'am/6: 91 (*biarkanlah mereka bermain-main dalam kesesatannya*). Menurut anda apa makna dari penggalan ayat tersebut ?
Maksudnya biarlah mereka bermain-main dengan dunianya, dengan dosanya, sedangkan Allah Swt. sudah memperingatkan mereka lewat al-Qur'an, Allah Swt. sudah memberi arah yaitu hidayah, namun mereka masih tak mau Kembali, Kembali dalam artian taubat. Maka jika mereka

tak kunjung sadar balasannya ada di hari akhir nanti atau mungkin langsung di balas di dunia. Ayat yang menjelaskan “*biarkan mereka bermain-main dalam kesesatannya*” ada juga di surah Az-Zukruf ayat 83.

- 2) Apakah alasan dan tujuan anda mengutip ayat tersebut ke dalam konten yang anda unggah ?
Untuk memberi peringatan pada mereka yang benar-benar menolak mentah hidayah. Karena menurutku kata-katanya rada nyelekit.
- 3) Apa yang berusaha anda sampaikan melalui konten anda dengan mengutip penggalan ayat tersebut ?
Yang berusaha ku sampaikan. Jangan sampai Allah Swt. tak memperdulikan kita. Sampai-sampai kita diberi kebebasan di dunia. Namun di akhirat nanti tak ada yang menjamin keselamatan selain pertolongan Allah Swt..
- 4) Apakah sebelum anda mengutip ayat tersebut, anda sudah pernah membaca terjemah atau tafsir dari ayat tersebut? jika iya, sebutkan kitab tafsirnya!
Belum sih, Cuma sekedar baca sekilas di quran artinya + ngikut konten kreator yang lain
- 5) Apakah menurut anda, ketika ada fenomena orang berpacaran, mengumbar aurat di sosial media, dan lain sebagainya adalah sebuah bentuk kesesatan. Jika iya, mengapa ?
Iya, salah satu kesesatan karena itu adalah perbuatan yang Allah Swt. larang, apalagi salah satu dosa yang Allah Swt. tak ampuni. Tapi aku ga mandang mereka itu benar-benar bermain dalam kesesatannya karena bisa jadi mereka yang berbuat itu, kedepannya justru paling dekat hubungannya dengan Allah Swt..
- 6) Setujukah anda bahwa ayat tersebut dapat menjadi dasar atau dalil bagi kita untuk membiarkan kesesatan tersebut ? jika iya, mengapa ?
Nggak setuju, membiarkan kesesatannya justru kita harus memperingatinya, seperti di hadits arbain no. 34, jika kita melihat kemunkaran maka hendaklah merubah dengan tangan, lisan dan hati.
- 7) Berdasarkan redaksi dari penggalan ayat QS Al-An’ām/6:91 (*Biarkanlah mereka bermain-main dalam kesesatannya*). Allah Swt. memerintahkan kita untuk membiarkan kesesatan itu terjadi atau justru ayat tersebut sebagai bentuk peringatan kepada kaum muslim ?
Jelaskan alasan anda !
Sebagai bentuk untuk memberi peringatan, karena dari kata-katanya aja kita bisa liat. “*Biarkanlah mereka bermain dalam kesesatannya*”. Walaupun hanya beberapa orang yang bisa memahami arti tersebut, setidaknya itu adalah peringatan untuk kita semua bahwa jangan sampai kita di biarkan begitu saja sama Allah Swt..

2. Pemilik Akun @Manusia



a. Identitas Pemilik Akun

Nama : Shera Melani Kinanti
Agama : Islam
Status/ Pekerjaan : Pelajar
Pendidikan Terakhir : SMPN 8 Bandar Lampung

b. Pertanyaan Wawancara

- 1) Dalam salah satu konten yang anda unggah pada aplikasi TikTok, anda mengutip salah satu penggalan ayat al-Qur'an yaitu QS Al-An'am/6: 91 (*biarkanlah mereka bermain-main dalam kesesatannya*). Menurut anda apa makna dari penggalan ayat tersebut ?
Ayat itu bermakna tentang adalah orang-orang Yahudi. Mereka mengaku beriman kepada Taurat namun tidak mengamalkannya dengan sepenuh hati
- 2) Apakah alasan dan tujuan anda mengutip ayat tersebut ke dalam konten yang anda unggah ?
Ingin saling mengingatkan
- 3) Apa yang berusaha anda sampaikan melalui konten anda dengan mengutip penggalan ayat tersebut ?

Menyampaikan tentang istidraj, dan sekaligus ingin saling mengingatkan satu sama lain.

- 4) Apakah sebelum anda mengutip ayat tersebut, anda sudah pernah membaca terjemah atau tafsir dari ayat tersebut? jika iya, sebutkan kitab tafsirnya!

Tidak. Itu berawal dari saya membaca sebuah konten tiktok tentang istidraj. Saya mulai mencari tentang apakah itu istidraj dan bertanya kepada seorang ustadz untuk menjelaskan tentang apakah itu “istidraj”. Setelah saya merasa paham, saya pun ingin menyampaikan tentang istidraj kepada orang lain melalui konten istidraj. Bukan untung bangga dengan apa yang saya dapatkan, namun saya ingin memperingati orang lain tentang bahayanya istidraj.

- 5) Apakah menurut anda, ketika ada fenomena orang berpacaran, mengumbar aurat di sosial media, dan lain sebagainya adalah sebuah bentuk kesesatan. Jika iya, mengapa ?

Betul. Bukankah Allah Swt. sudah berfirman di surah Al-Isra ayat 32 ? Allah Swt. subhanahu Wa Ta’ala berfirman:

وَلَا تَقْرُبُوا الزُّلْمَ إِنَّهُ كَانَ فَاجِسَةً وَسَاءَ سَبِيلًا

“Dan janganlah kamu mendekati zina; (zina) itu sungguh suatu perbuatan keji, dan suatu jalan yang buruk.” (QS Al-Isra/17:32)

Sudah sangat jelas diperingatkan, bahwa itu adalah perbuatan yang mendekati zina.

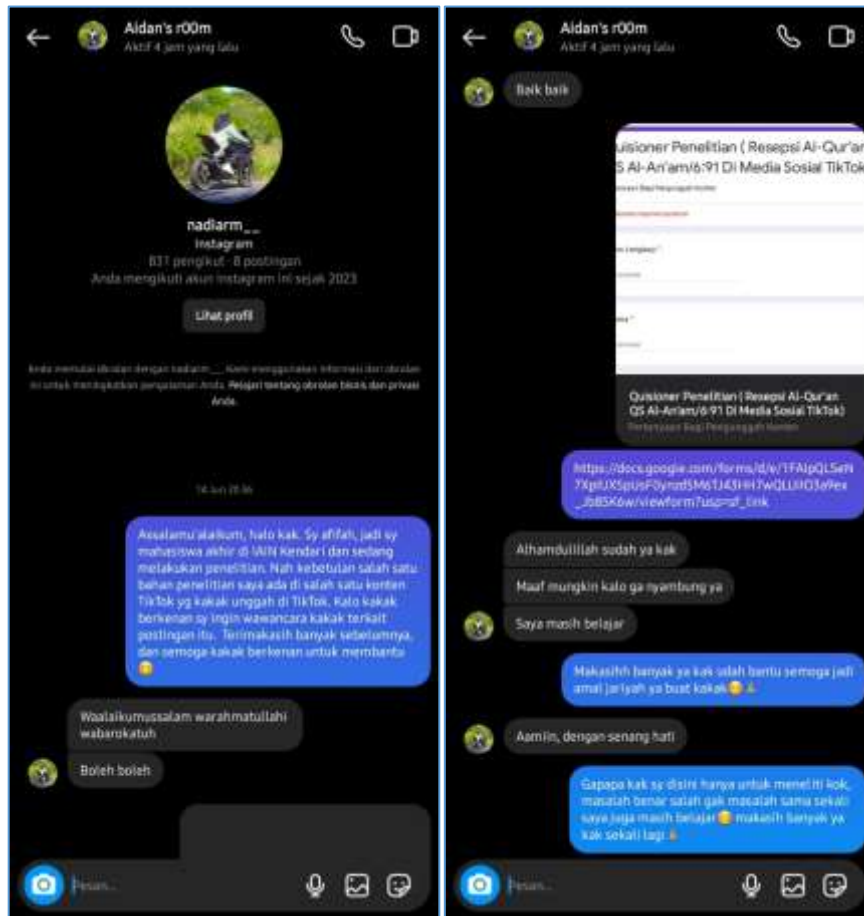
- 6) Setujukah anda bahwa ayat tersebut dapat menjadi dasar atau dalil bagi kita untuk membiarkan kesesatan tersebut ? jika iya, mengapa ?

Hm... kalau menurut saya itu hanya bentuk peringatan untuk kita, bagaimana mungkin kita membiarkan kesesatan itu? jelas-jelas Allah Swt. sudah berfirman bahwa kita sebagai umat muslim/ Muslimah harus saling mengingatkan. Bukan hanya diam dan membiarkan kesesatan itu terus terjadi.

- 7) Berdasarkan redaksi dari penggalan ayat QS Al-An’am/6:91 (*Biarkanlah mereka bermain-main dalam kesesatannya*). Allah Swt. memerintahkan kita untuk membiarkan kesesatan itu terjadi atau justru ayat tersebut sebagai bentuk peringatan kepada kaum muslim ? Jelaskan alasan anda !

Itu adalah sebuah peringatan bagi kaum muslim, karena bagaimanapun.. sebagai seorang muslim/nuslimah, kita harus menjauhi maksiat yang membuat kita jauh dari Allah Swt.. Dan seburuk apapun seseorang dimasa lalu, pastinya Allah Swt. tetap memberikan kesempatan dan hidayah kepada hambanya. Jadi, ayat itu adalah bentuk peringatan kepada kita (kaum muslim).

3. Pemilik Akun @alpacaxa/ @nadia



a. Identitas Pemilik Akun

Nama : Nadia Rahma
Agama : Islam
Status/ Pekerjaan : Mahasiswa
Pendidikan Terakhir : Man Kota Mojokerto

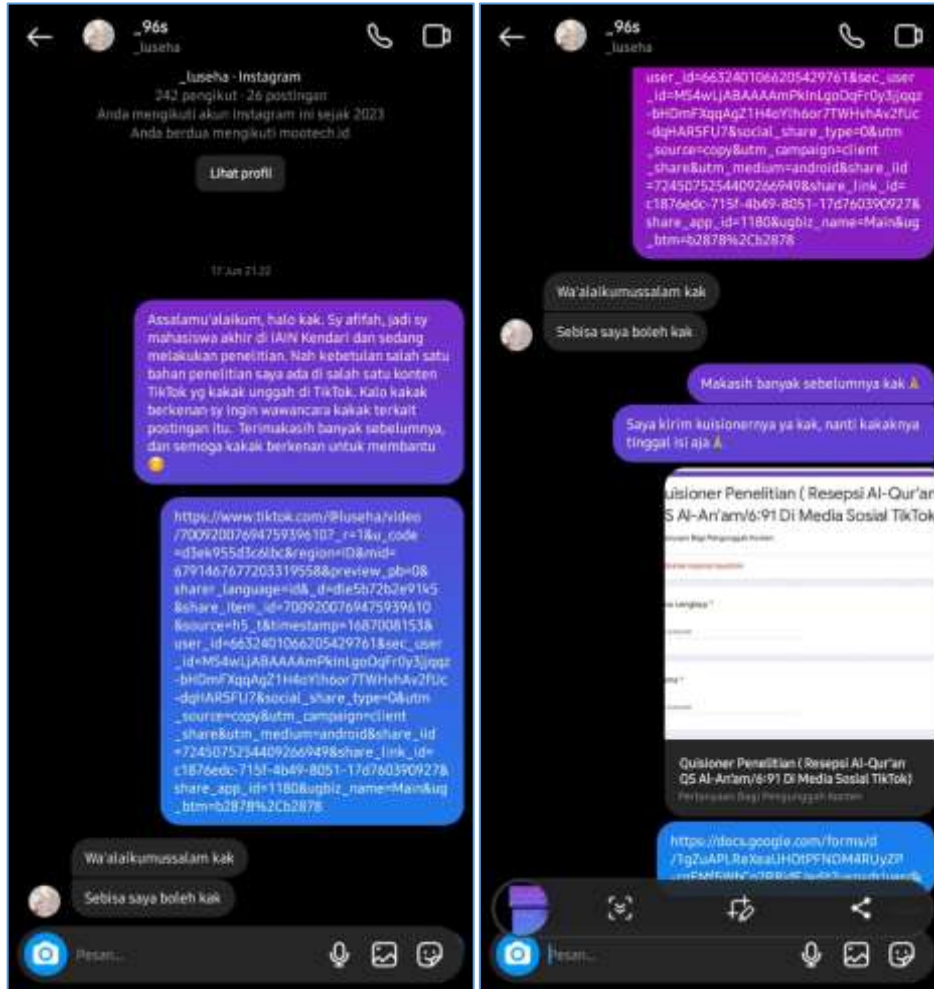
b. Pertanyaan Wawancara

- 1) Dalam salah satu konten yang anda unggah pada aplikasi TikTok, anda mengutip salah satu penggalan ayat al-Qur'an yaitu QS Al-An'ām/6: 91 (*biarkanlah mereka bermain-main dalam kesesatannya*). Menurut anda apa makna dari penggalan ayat tersebut ?

Menurut saya, makna dari ayat tersebut yakni seperti kita tahu, tugas kita sebagai manusia kan mengingatkan, nah kebanyakan manusia ini pada keras kepala, udah dikasih tau kalau perbuatan itu salah, masih tetep aja dilakuin. Nah jika kita sudah menyampaikan kebenaran, namun ditolak oleh mereka, yasudah "biarkanlah mereka bermain-main dalam kesesatannya".

- 2) Apakah alasan dan tujuan anda mengutip ayat tersebut ke dalam konten yang anda unggah ?
Tentu saja untuk tamparan diri saya sendiri, untuk semuanya juga, setidaknya agar kita tidak terjerumus hal demikian.
- 3) Apa yang berusaha anda sampaikan melalui konten anda dengan mengutip penggalan ayat tersebut ?
Intinya jika berhubungan haram itu baik-baik saja, berarti siapapun dalam bahaya. Bahayanya kenapa? Ya bukan karena Allah Swt. ridho ya atas hubungan haram itu, makanya langgeng sampe luamaaaa, tapi bisa aja Allah Swt. jadi cuek terus ngebiarin siapapun dalam kemaksiatan, karena dari awal mungkin saat siapapun ngingetin soal hubungan haram itu, si pemilik hubungan itu ga gubris sama sekali.
- 4) Apakah sebelum anda mengutip ayat tersebut, anda sudah pernah membaca terjemah atau tafsir dari ayat tersebut? jika iya, sebutkan kitab tafsirnya!
Hanya baca sekilas di Tafsir Al-Madinah Al-Munawarah
- 5) Apakah menurut anda, ketika ada fenomena orang berpacaran, mengumbar aurat di sosial media, dan lain sebagainya adalah sebuah bentuk kesesatan. Jika iya, mengapa ?
Tentu saja, hal itu sudah menjadi larangan yang semua orang Islam pasti tau akan hal itu, namun semua Kembali pada diri kita.
- 6) Setujukah anda bahwa ayat tersebut dapat menjadi dasar atau dalil bagi kita untuk membiarkan kesesatan tersebut ? jika iya, mengapa ?
Setuju, karena sekali lagi tugas kita mengingatkan, apabila sekali dua kali, bahkan sampai tiga kali masih keras kepala, kita tentunya tidak boleh memaksakan kehendak ya, setidaknya sudah mengingatkan.
- 7) Berdasarkan redaksi dari penggalan ayat QS Al-An'ām/6:91 (*Biarkanlah mereka bermain-main dalam kesesatannya*). Allah Swt. memerintahkan kita untuk membiarkan kesesatan itu terjadi atau justru ayat tersebut sebagai bentuk peringatan kepada kaum muslim ?
Jelaskan alasan anda !
Justru ayat tersebut sebagai bentuk peringatan kepada kaum muslim.

4. Pemilik Akun @luseha



a. Identitas Pemilik Akun

Nama : Sulehah
 Agama : Islam
 Status/ Pekerjaan : Konten Kreator
 Pendidikan Terakhir : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sampit (S1)

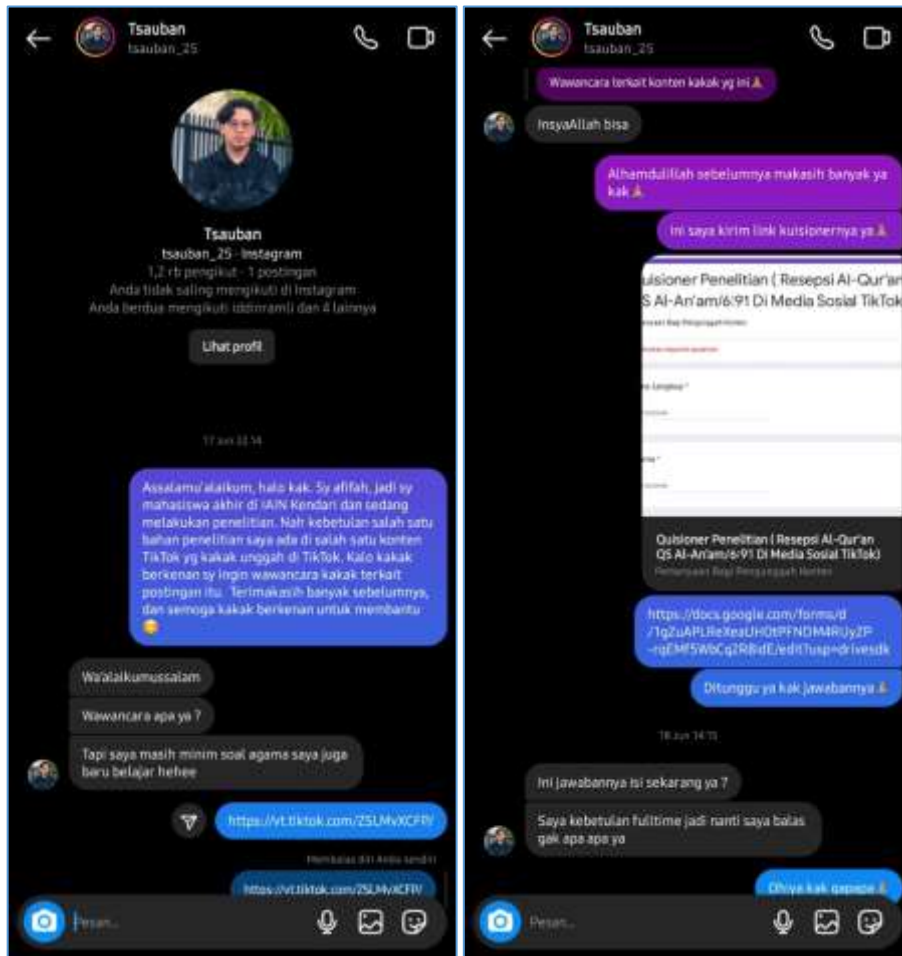
b. Pertanyaan Wawancara

1) Dalam salah satu konten yang anda unggah pada aplikasi TikTok, anda mengutip salah satu penggalan ayat al-Qur'an yaitu QS Al-An'am/6: 91 (*biarkanlah mereka bermain-main dalam kesesatannya*). Menurut anda apa makna dari penggalan ayat tersebut ?

Menurut saya, dibalik penggalan ayat diatas. Bahwasannya Allah Swt. telah mengutus para Rasul dan menurunkan kitab-kitab sucinya tetapi mereka manusia tidak mengetahui kedudukannya dengan pengetahuan yang sebenarnya karena mereka dibutakan oleh kebatilannya dan ingkar atas ketetapan yang Allah Swt. buat.

- 2) Apakah alasan dan tujuan anda mengutip ayat tersebut ke dalam konten yang anda unggah ?
Agar kita yang terlupa akan masalah diberikan petunjuk oleh Allah Swt. yaitu Cahaya untuk menanggulangi semua kesulitan yang ada.
- 3) Apa yang berusaha anda sampaikan melalui konten anda dengan mengutip penggalan ayat tersebut ?
Meningat apa yang terjadi sekarang hal yang semestinya tidak dilakukan tapi justru dianggap layak untuk dilakukan. Saya harap dari konten yang saya buat walau tidak berpengaruh banyak setidaknya itu bisa membuka Kembali lembaran untuk kita agar bisa menjauhi apa yang semestinya Allah Swt. larang.
- 4) Apakah sebelum anda mengutip ayat tersebut, anda sudah pernah membaca terjemah atau tafsir dari ayat tersebut? jika iya, sebutkan kitab tafsirnya!
Saya hanya membaca terjemah saja.
- 5) Apakah menurut anda, ketika ada fenomena orang berpacaran, mengumbar aurat di sosial media, dan lain sebagainya adalah sebuah bentuk kesesatan. Jika iya, mengapa ?
Tentu, kesesatan yang dinormalisasikan. Sangat-sangat bisa merusak generasi penerus.
- 6) Setujukah anda bahwa ayat tersebut dapat menjadi dasar atau dalil bagi kita untuk membiarkan kesesatan tersebut ? jika iya, mengapa ?
Setuju, karena di dalam penggalan ayat ini Allah Swt. membiarkan kita tersesat didalam kesesatan tersebut, musibah yang tidak diinginkan manapun seperti istidraj, kenyamanan yang tidak disenangi oleh Allah Swt. dan tidak dirahmati oleh Allah Swt.
- 7) Berdasarkan redaksi dari penggalan ayat QS Al-An'ām/6:91 (*Biarkanlah mereka bermain-main dalam kesesatannya*). Allah Swt. memerintahkan kita untuk membiarkan kesesatan itu terjadi atau justru ayat tersebut sebagai bentuk peringatan kepada kaum muslim ? Jelaskan alasan anda !
Saya lebih memilih bahwa ayat ini justru sebagai bentuk peringatan dari Allah Swt. untuk kita agar kita terlepas dari kebatilan yang sangat mengingkari dari kebenaran.

5. Pemilik Akun @Tsauban_



a. Identitas Pemilik Akun

Nama : Tsauban
 Agama : Islam
 Status/ Pekerjaan : Kerja
 Pendidikan Terakhir : SMA

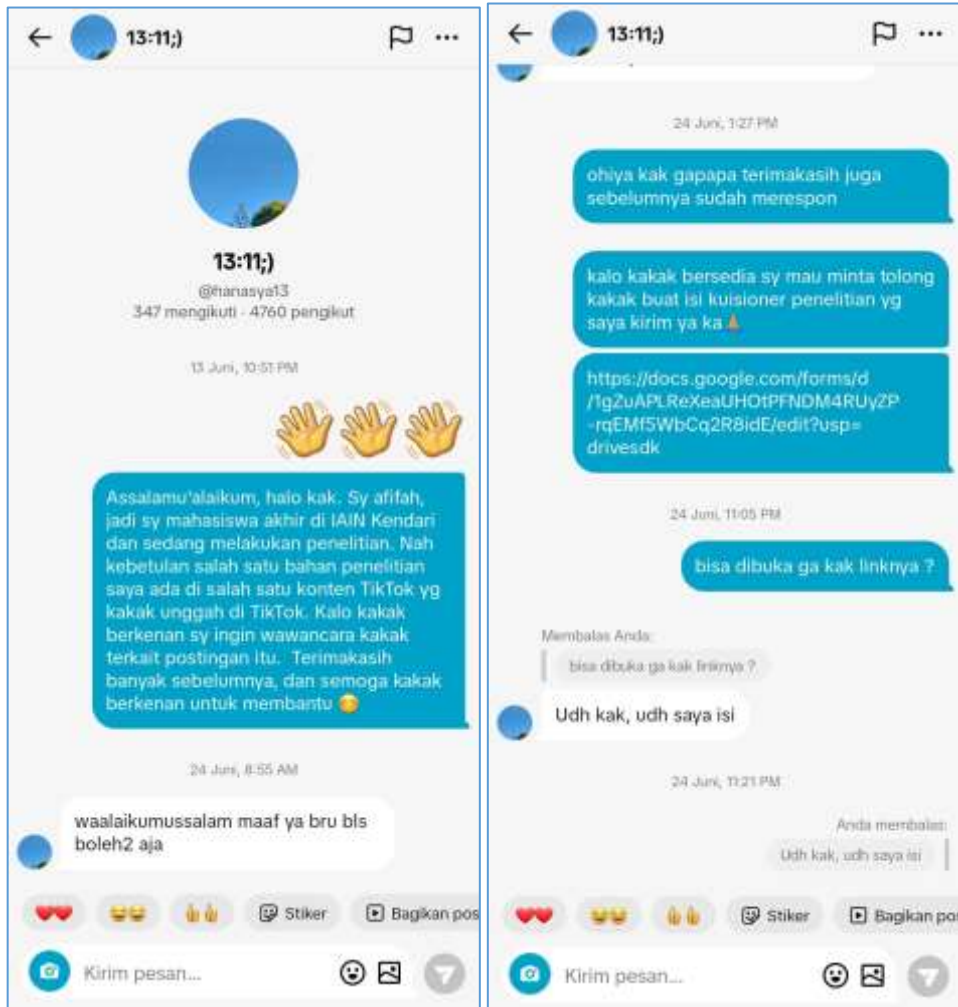
b. Pertanyaan Wawancara

- 1) Dalam salah satu konten yang anda unggah pada aplikasi TikTok, anda mengutip salah satu penggalan ayat al-Qur'an yaitu QS Al-An'am/6: 91 (*biarkanlah mereka bermain-main dalam kesesatannya*). Menurut anda apa makna dari penggalan ayat tersebut ?
 Arti dari potongan ayat itu adalah bagi manusia yang munafik atau kafir atau manusia yang jauh dari Allah Swt., maka biarkanlah mereka bermain sesuka hati di dunia dan berbuat dosa dan semua perbuatan di dunia akan dibalas di akhirat makanya turun ancaman yang sangat keras.
- 2) Apakah alasan dan tujuan anda mengutip ayat tersebut ke dalam konten yang anda unggah ?

Mereka bangga atas semua dosanya bahkan mengumbarnya Allah Swt. sudah menutup rapat-rapat aibnya tapi malah di publish terang-terangam. Tanpa mereka sadar itu adalah dosa besar juga bangga atas dosanya yang dia perbuat.

- 3) Apa yang berusaha anda sampaikan melalui konten anda dengan mengutip penggalan ayat tersebut ?
Untuk selalu berhati-hati dunia ini hanya titipan bukan untuk senang-senang. Selalu bangga atas dosa yang kita perbuat tapi perbanyak muhasabah diri.
- 4) Apakah sebelum anda mengutip ayat tersebut, anda sudah pernah membaca terjemah atau tafsir dari ayat tersebut? jika iya, sebutkan kitab tafsirnya!
QS Al-An'am/6:91
- 5) Apakah menurut anda, ketika ada fenomena orang berpacaran, mengumbar aurat di sosial media, dan lain sebagainya adalah sebuah bentuk kesesatan. Jika iya, mengapa ?
Kesesatan tidak. Tapi lebih kejalan yang tidak diridhoi Allah Swt..
- 6) Setujukah anda bahwa ayat tersebut dapat menjadi dasar atau dalil bagi kita untuk membiarkan kesesatan tersebut ? jika iya, mengapa ?
Tidak.
- 7) Berdasarkan redaksi dari penggalan ayat QS Al-An'am/6:91 (*Biarkanlah mereka bermain-main dalam kesesatannya*). Allah Swt. memerintahkan kita untuk membiarkan kesesatan itu terjadi atau justru ayat tersebut sebagai bentuk peringatan kepada kaum muslim ?
Tidak. Lebih ke Allah Swt. memberikan ancaman kepada pengikut ajaran islam tentang ancaman yang tidak menjauhi larangan Allah Swt..

6. Pemilik Akun @hanasya13



a. Identitas Pemilik Akun

Nama : Anisa Ramadani
Agama : Islam
Status/ Pekerjaan : Mahasiswa
Pendidikan Terakhir : SMAN 1 Sanga Desa

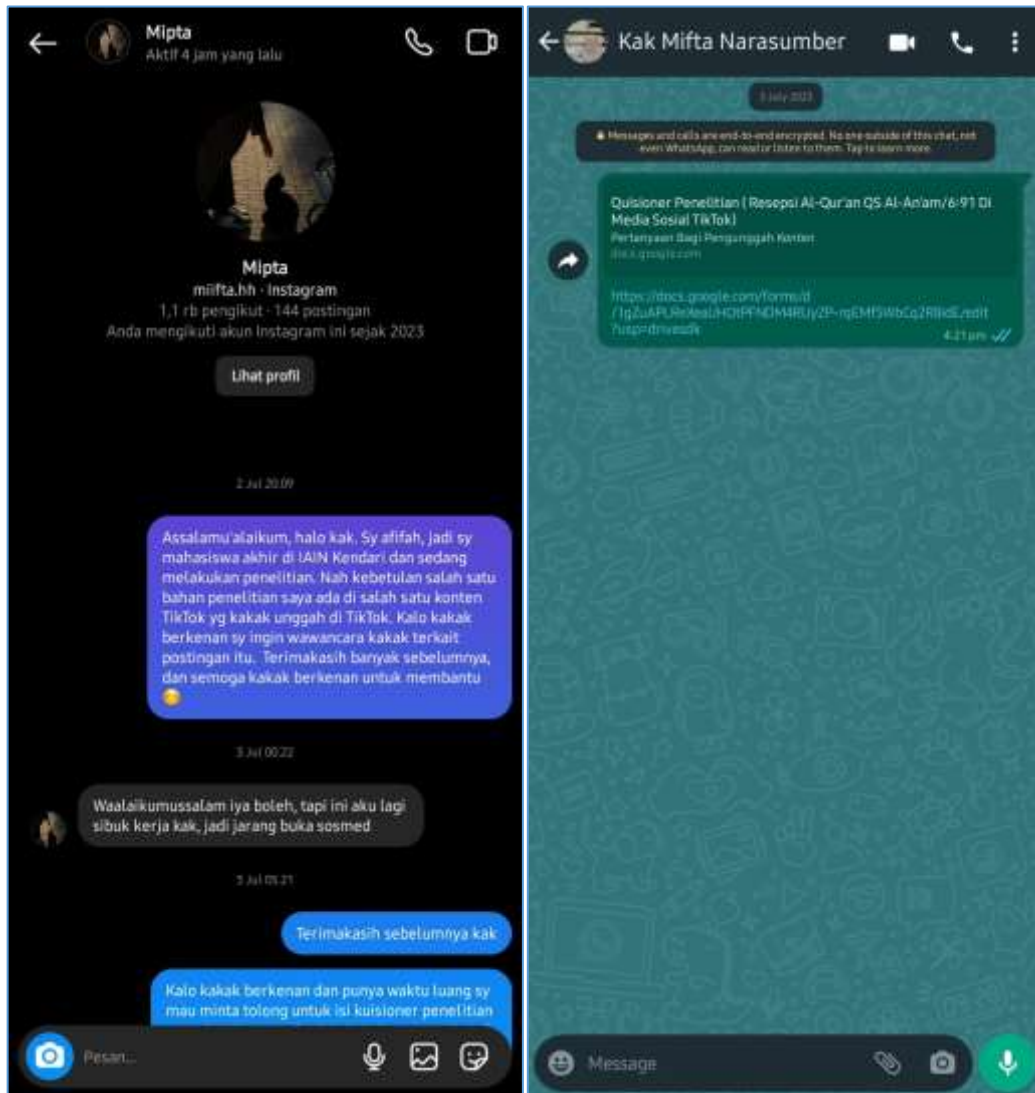
b. Pertanyaan Wawancara

- 1) Dalam salah satu konten yang anda unggah pada aplikasi TikTok, anda mengutip salah satu penggalan ayat al-Qur'an yaitu QS Al-An'am/6: 91 (*biarkanlah mereka bermain-main dalam kesesatannya*). Menurut anda apa makna dari penggalan ayat tersebut ?
Makna dr itu yakni mereka asik dgn kegiatan mereka yang tersesat sehingga mereka juga lupa bahwa Allah Swt. swt mengetahui semua kegiatan tersesat mereka
- 2) Apakah alasan dan tujuan anda mengutip ayat tersebut ke dalam konten yang anda unggah ?

Hanya Ingin Saling Mengingati

- 3) Apa yang berusaha anda sampaikan melalui konten anda dengan mengutip penggalan ayat tersebut ?
Agar Orng yg melihat vd itu bisa teringat sama Allah Swt. SWT.
- 4) Apakah sebelum anda mengutip ayat tersebut, anda sudah pernah membaca terjemah atau tafsir dari ayat tersebut? jika iya, sebutkan kitab tafsirnya!
Maaf saya belum membaca tafsirannya, dikarenakan saya hanya melihat vd orng lain juga
- 5) Apakah menurut anda, ketika ada fenomena orang berpacaran, mengumbar aurat di sosial media, dan lain sebagainya adalah sebuah bentuk kesesatan. Jika iya, mengapa ?
Iya Karena apa yang mereka lakukan ialah larangan Allah Swt. swt.
- 6) Setujukah anda bahwa ayat tersebut dapat menjadi dasar atau dalil bagi kita untuk membiarkan kesesatan tersebut ? jika iya, mengapa ?
Iya
- 7) Berdasarkan redaksi dari penggalan ayat QS Al-An'ām/6:91 (*Biarkanlah mereka bermain-main dalam kesesatannya*). Allah Swt. memerintahkan kita untuk membiarkan kesesatan itu terjadi atau justru ayat tersebut sebagai bentuk peringatan kepada kaum muslim ?
Iya peringatan untuk kita, agar tidak rersesat dijalan yang salah

7. Pemilik Akun @miipta



a. Identitas Pemilik Akun

Nama : Miftahurrohmah
Agama : Islam
Status/ Pekerjaan : Pramuniaga
Pendidikan Terakhir : SMKN 1 Bojonegoro

b. Pertanyaan Wawancara

- 1) Dalam salah satu konten yang anda unggah pada aplikasi TikTok, anda mengutip salah satu penggalan ayat al-Qur'an yaitu QS Al-An'am/6: 91 (*biarkanlah mereka bermain-main dalam kesesatannya*). Menurut anda apa makna dari penggalan ayat tersebut ?
Menurut saya jika manusia sudah tidak bisa diatur dalam peraturan agama yang telah ditetapkan, Allah Swt. memberikan azab untuk

manusia tersebut berupa istidraj dan membiarkan mereka dalam kesesatan yang telah mereka perbuat

- 2) Apakah alasan dan tujuan anda mengutip ayat tersebut ke dalam konten yang anda unggah ?

Agar menjadi pengingat kepada diri sendiri dan orang lain untuk senantiasa taat kepada Allah Swt. SWT

- 3) Apa yang berusaha anda sampaikan melalui konten anda dengan mengutip penggalan ayat tersebut ?

Saya berusaha memberikan nasihat kepada teman teman saya di Tik tok

- 4) Apakah sebelum anda mengutip ayat tersebut, anda sudah pernah membaca terjemah atau tafsir dari ayat tersebut? jika iya, sebutkan kitab tafsirnya!

Belum pernah

- 5) Apakah menurut anda, ketika ada fenomena orang berpacaran, mengumbar aurat di sosial media, dan lain sebagainya adalah sebuah bentuk kesesatan. Jika iya, mengapa ?

Iya, karena mereka menjadikan contoh diri mereka kepada orang lain, sehingga orang lain meniru apa yang di-posting di sosmed/ dijadikan trend di media sosial

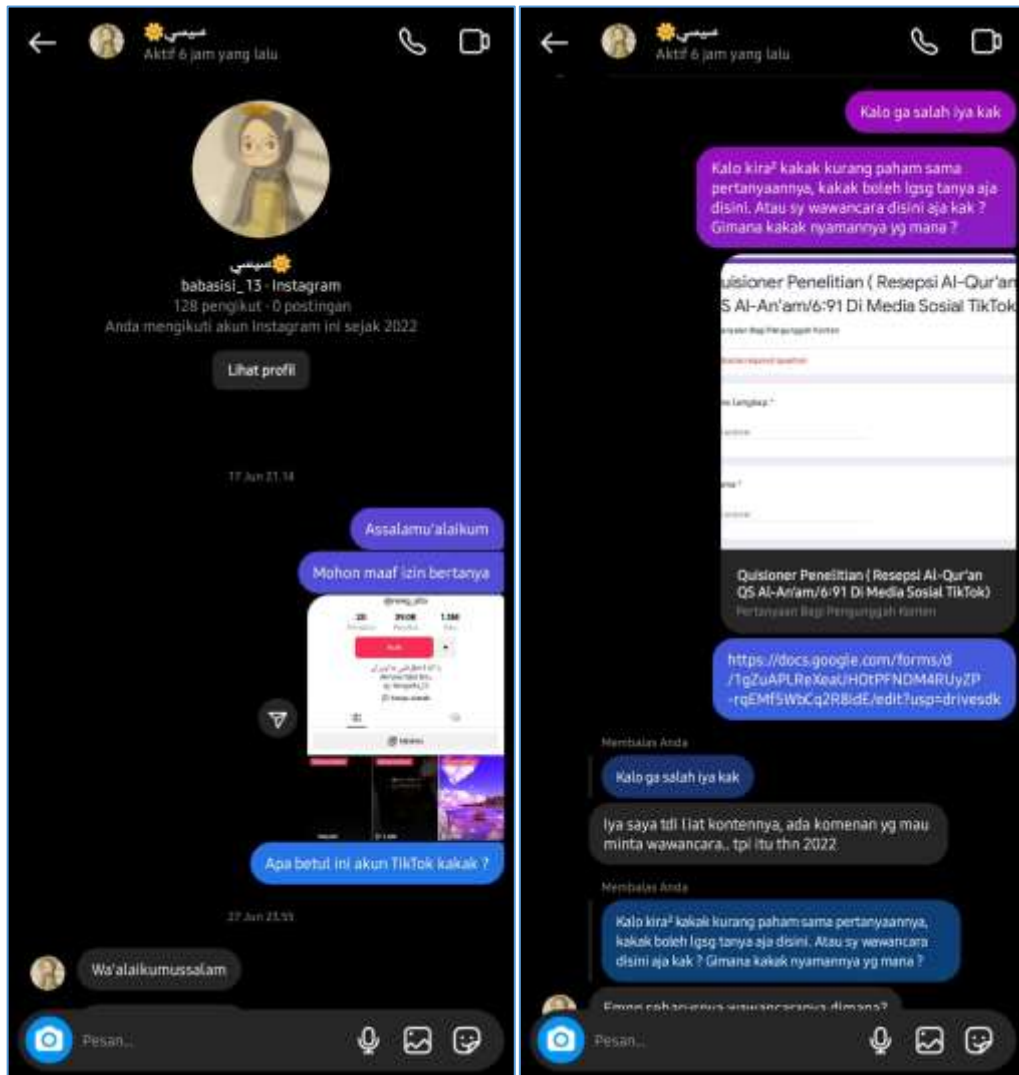
- 6) Setujukah anda bahwa ayat tersebut dapat menjadi dasar atau dalil bagi kita untuk membiarkan kesesatan tersebut ? jika iya, mengapa ?

Tidak

- 7) Berdasarkan redaksi dari penggalan ayat QS Al-An'ām/6:91 (*Biarkanlah mereka bermain-main dalam kesesatannya*). Allah Swt. memerintahkan kita untuk membiarkan kesesatan itu terjadi atau justru ayat tersebut sebagai bentuk peringatan kepada kaum muslim ?

Menurut saya itu adalah sebuah peringatan karena jika manusia dibiarkan dalam kesesatannya maka akan hilang arah kehidupannya.

8. Pemilik Akun @neng_sita



a. Identitas Pemilik Akun

Nama : Siti Rosita
Agama : Islam
Status/ Pekerjaan : Pegawai
Pendidikan Terakhir : Ponpes Cabang Al-Fatah

b. Pertanyaan Wawancara

- 1) Dalam salah satu konten yang anda unggah pada aplikasi TikTok, anda mengutip salah satu penggalan ayat al-Qur'an yaitu QS Al-An'ām/6: 91 (*biarkanlah mereka bermain-main dalam kesesatannya*). Menurut anda apa makna dari penggalan ayat tersebut?
Makna yg saya dpat dri penggalan ayat tersebut ialah, Biarkanlah mereka dalam kebodohan dan bermain2 dlam kesesatannya, sampai

dtang kpda mreka kepastian dari Allah Swt.. Supaya mreka tau siapakah yg akan mendapatkan akibatnya

- 2) Apakah alasan dan tujuan anda mengutip ayat tersebut ke dalam konten yang anda unggah ?

Hanya ingin membagikan sedikit ilmu yg saya bisa dn supaya yg melihat konten tersebut bisa merubah diri menjadi pribadi yg lebih baik lagi dn mnjadi lebih percaya kpda tiap ketetapan Allah Swt..

- 3) Apa yang berusaha anda sampaikan melalui konten anda dengan mengutip penggalan ayat tersebut ?

Saya ingin menyampaikan bahwa dri penggalan ayat tersebut nikmat yg ada di dunia ini tdk akan selamanya kita rasakan, bahkn bisa jadi nikmat yg kita rasakan di dunia saat ini bukanlah kenikmatan yg di ridhoi Allah Swt. melainkan nikmat yg membuat kita lebih dlam melakukan kesesatan

- 4) Apakah sebelum anda mengutip ayat tersebut, anda sudah pernah membaca terjemah atau tafsir dari ayat tersebut? jika iya, sebutkan kitab tafsirnya!

Saya belum pernah membaca tafsirnya

- 5) Apakah menurut anda, ketika ada fenomena orang berpacaran, mengumbar aurat di sosial media, dan lain sebagainya adalah sebuah bentuk kesesatan. Jika iya, mengapa ?

Iya. Karena itu adalah perbuatan yg sangat dilarang oleh agama kita

- 6) Setujukah anda bahwa ayat tersebut dapat menjadi dasar atau dalil bagi kita untuk membiarkan kesesatan tersebut ? jika iya, mengapa ?

Tidak

- 7) Berdasarkan redaksi dari penggalan ayat QS Al-An'ām/6:91 (*Biarkanlah mereka bermain-main dalam kesesatannya*). Allah Swt. memerintahkan kita untuk membiarkan kesesatan itu terjadi atau justru ayat tersebut sebagai bentuk peringatan kepada kaum muslim ?

Ya, adanya ayat tersebut mnurut saya sebagai bentuk peringatan kepada kau muslim, agar kita tau bahwa setiap nikmat yg kita rasakan itu bkn semuanya nikmat yg Allah Swt. titipkn, melainkan nikmat yg membuat kita terjerumus lebih dlam kesesatan.

